

Kecamatan	: Mulyorejo
Desa atau Kelurahan	: Mulyosari
Lokasi	: Jl. Taman Bhaskara Utara 48 kode pos 60133
Status sekolah	: swasta
Akreditasi	: A
Tahun berdiri	: 2002
Bangunan sekolah	: Milik sendiri
Lokasi Sekolah	
Jarak ke pusat kecamatan	: 2 KM
Jarak ke pusat otonomi daerah	: 7 KM
Terletak pada lintasan	: Kecamatan

3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Sekolah al-Azhar Kelapa Gading

Visi:

Pendidikan berwawasan masa depan yang diselenggarakan secara professional dengan mengintegrasikan IPTEK dan IMTAQ dalam mempersiapkan cendekiawan muslim.

Misi:

Pelaksanaan dakwah Islamiyah sebagai amanah Allah SWT dengan menyelenggarakan pendidikan akhlaq mulia dan penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan serta penanaman semangat pembaharuan dalam rangka mempersiapkan cendekiawan yang menguasai pengetahuan dan teknologi.

6. Keadaan Kepala Sekolah

Adapun latar belakang pendidikan kepala sekolah SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya adalah sebagai berikut:

Nama : Winarsih, S. Pd
Tmpt, tgl lahir : Surabaya, 14 Januari 1974
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bulak cumpat utara V/15 Surabaya

Latar belakang pendidikan :

- a. SD Negeri Mojo VIII/227 Surabaya
- b. SMP Negeri 9 Surabaya
- c. SMA Negeri 4 Surabaya
- d. IKIP Negeri Surabaya

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa kepala sekolah SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading memenuhi syarat sebagai kepala sekolah karena telah menempuh proses pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi sehingga menjadi sarjana pendidikan.

Sebagaimana dijelaskan di rumusan masalah, syarat kepala sekolah menurut K. Permadi dalam bukunya yang berjudul Pemimpin dan kepemimpinan manajemen bahwa menjadi kepala sekolah harus memiliki prestasi gelar sarjana dan ilmu pengetahuan tentang pendidikan.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peran penting dalam kemajuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh sebab itu untuk menjadi kepala sekolah harus memenuhi berbagai syarat yang berhubungan dengan pengembangan lembaga pendidikan dan pengembangan diri kepala sekolah.

7. Keadaan Tenaga Guru

Salah satu elemen penting dalam pengembangan lembaga pendidikan adalah adanya guru dan staf karyawan yang profesional. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keprofesionalan guru dan karyawan, dengan adanya keprofesionalan dalam menjalankan tugas maka hasilnya berkualitas. Karena suatu pekerjaan akan berhasil apabila diberikan kepada ahlinya.

Untuk menjadi guru di SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading harus bisa memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- 1) Lulusan sarjana minimal S1
- 2) Beragama Islam
- 3) Lulus tes. Adapun proses tes tersebut adalah:
 - a. Tes tulis pengetahuan umum
 - b. Tes tulis bidang studi sesuai latar belakang pendidikan
 - c. Tes membaca al-Qur'an
 - d. Interview.

- 1) Berangkat ke sekolah. Siswa berpamitan kepada orang tua, cium tangan dan mengucapkan salam;
- 2) Sampai sekolah bertemu dengan guru dan siswa lainnya, mengucapkan salam dan berjabat tangan (hal serupa juga dilakukan para guru, karyawan dan pimpinan);
- 3) Sebelum masuk kelas, siswa melaksanakan apel pagi dan mengucapkan ikrar bersama-sama dengan pimpinan sekolah dan guru;
- 4) Sebelum pelajaran mulai, siswa dan guru bersama-sama membaca do'a. Begitu juga pada saat pelajaran terakhir selesai siswa dan guru bersama-sama membaca do'a;
- 5) Dalam memulai pekerjaan dan mengakhiri pekerjaan dengan membaca hamdalah;
- 6) Siswa hafal dan dapat melafalkan do'a harian serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari;
- 7) Siswa mengenal tanggal, bulan dan tahun baik sesuai kalender Nasional maupun kalender Hijriyah;
- 8) Siswa terbiasa membaca do'a dan berdzikir sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW;
- 9) Setiap memasuki bulan Ramadhan, siswa melaksanakan kegiatan amaliah Ramadhan di sekolah;
- 10) Siswa (beserta keluarga) diwajibkan membayar zakat fitah pada setiap bulan Ramadhan;

SENYUM

Senyummu adalah ibadah yang tulus keluar dari sanubari dan tercermin dalam wajah menunjukkan jauh dari kebencian

SALAM

Sebarkan salam kepada saudara-saudara kita seaqidah sebagai tanda kedamaian

SANTUN

Ucapkan kata-kata yang santun menjadi pelita kedamaian setiap yang mendengarkannya

SOLIH

Lakukan perbuatan-perbuatan yang terpuji sebagai amal yang dicintai Allah dan disenangi sesama manusia

Berdasarkan penelitian penulis, program 4 S sangat berpengaruh terhadap orang-orang yang terlibat dalam lembaga pendidikan di SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dalam suasana disekolah, contohnya ketika guru bertemu dengan guru mengucapkan salam dengan senyum dan bersalaman (untuk laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan), siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru.

9. Progam Sekolah

a. Intrakurikuler

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Al-Quran
- 3) Takhfizul Quran
- 4) Bahasa Indonesia
- 5) Matematika
- 6) Biologi (IPA)
- 7) Fisika (IPA)
- 8) Geografi (IPS)
- 9) PKn (IPS)
- 10) Pendidikan Jasmani
- 11) Bahasa Inggris
- 12) Komputer
- 13) Jurnalistik (suplemen)
- 14) Leadership
- 15) Bioteknologi (suplemen).

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Jadi, kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu atau memotong jam pelajaran di sekolah, tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan

keaktifitas yang dimiliki siswa. Di sekolah SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading kegiatan ekstrakurikuler ada dua macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan:

1) Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan diluar jam sekolah yang harus diikuti setiap siswa. Dalam hal ini contohnya antara lain:

a. TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

Kegiatan ekstra TPQ menggunakan metode Tilawati Qur'an yang terdiri dari 1 sampai 6 buku tilawati. Tilawati Qur'an dilaksanakan 4 hari dalam satu minggu, yaitu: hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan satu kali pertemuan 60 menit.

Setiap satu tahun sekali di SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading mengadakan hafiah imtikhan tilawati dan pesertanya terdiri dari siswa yang telah lulus munaqosah tilawati 6.

Di bawah ini penulis paparkan jadwal pelaksanaan proses belajar mengajar Tilawati:

Tabel 1.6

Jadwal Pelajaran Tilawati

Hari	Shift 1	Shift 2	Shift 3
Senin	11.20-12.20	12.45-13.45	13.50-15.00
Selasa	11.20-12.20	12.45-13.45	14.10-15.10
Rabu	10.50-11.50	12.45-13.45	14.20-15.10
Kamis	11.50-11.50	12.45-13.45	14.20-15.10

kurang konsisten dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan kurikulum berciri khas AKGS kurang efektif.

Adanya tenaga pengajar yang sering ijin ketika jam mengajar, akibatnya materi yang seharusnya dapat diselesaikan sesuai promes kurikulum menjadi terhambat karena ketidakhadiran guru mata pelajaran.

Masalah ini berpengaruh pada siswa SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading sebagai obyek dari pelaksanaan pendidikan disekolah akhirnya materi yang diterima siswa kurang maksimal dan bisa berpengaruh pada nilai.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

Sebuah organisasi atau lembaga harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas sehingga dapat mengoptimalkan pemanfaatan dari segala sarana dan prasarana yang tersedia. Arah yang dimaksud tertuang dalam strategi atau taktik yang disusun dan dijalankan oleh organisasi atau lembaga, sebagai pengambil keputusan atas strategi adalah pemimpin atau kepala sekolah.

Untuk itu Ibu Winarsih S. Pd sebagai kepala sekolah SMP Islam al-Azhar KelapaGading Surabaya merumuskan mengenai visi dan misi serta sasaran lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Adapun visi dan misi sebagai mana tertulis dalam poin profil sekolah SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading di atas. Sedangkan sasaran dari visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tertampungnya anak usia sekolah (15-18 tahun)
- b) Terwujudnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Pendidikan Agama Islam bagi siswa SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya
- c) Terwujudnya mutu dan kualitas lulusan SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya
- d) Tertampungnya lulusan SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.

Kunci agar kepala sekolah dan tenaga kependidikan tetap bertahan dan *having enjoy* ditengah-tengah perubahan paradigma baru manajemen pendidikan yaitu dengan memahami posisi dan apa yang sedang terjadi serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia baru yang berbeda. Untuk itu kepala sekolah harus memahami berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Apabila analisis SWOT sudah dapat dirumuskan maka kepala sekolah harus bisa memanfaatkan kekuatan dan peluang serta mengatasi kelemahan dan ancaman untuk mendorong visi menjadi aksi.

Dari analisis SWOT tersebut maka kepala sekolah SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading menindaklanjuti dengan membuat kebijakan-kebijakan antara lain dengan meningkatkan kualitas guru dan meningkatkan kualitas intelektual, emosional dan spiritual siswa sehingga bisa memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam maka kepala sekolah SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya membuat strategi

perkembangan zaman karena terdapat perbedaan antara pola hidup zaman dahulu dan zaman sekarang. Selain itu, materi agamanya diintegrasikan dalam setiap pelajaran karena siswa selain paham pelajaran umum siswa juga harus paham pelajaran agama.

Model pembelajaran yang kreatif dan inovatif didesain untuk pembangunan karakter pada siswa. Sehingga para siswa tidak merasa jenuh dengan materi yang disampaikan walaupun mereka harus *full day school*. Hal ini juga untuk menyeimbangkan antara otak kiri dan kanan. Dengan harapan lulusan Perguruan Islam Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya menjadi siswa yang mempunyai kepribadian selain hasil nilai akademiknya bagus, juga mempunyai sikap yang positif dan terampil dalam menjalani hidup.

b. Pembinaan siswa yang tidak memakai jilbab

Sebenarnya tidak ada pembinaan khusus bagi siswa yang belum mau memakai jilbab tetapi mereka sering mendapat pembinaan dari guru PAI tentang hukum Islam yang membahas tentang wanita dalam Islam.

Pembinaan ini sifatnya kontinyu karena pihak sekolah tidak mempunyai hak untuk mewajibkan mereka memakai jilbab. Menurut Bapak Zainuri S. Pd. I selaku guru PAI bahwa pembinaan secara bertahap itu lebih baik karena mereka akan sadar dengan sendirinya bahwa seorang muslim harus memakai pakaian secara kafah untuk

HBI (Hari Besar Islam) kepala sekolah melibatkan semua pihak sekolah termasuk orang tua siswa. Contohnya:

Hari Raya Idul Fitri. Kepala sekolah mengundang orang tua siswa untuk hala bi halal, ini bertujuan selain untuk menjalin hubungan silaturrohim antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Selain itu siswa berzakat yang bagikan kepada fakir miskin dan santunan anak yatim.

d. Membuat buku SKK (Syarat Kecakapan Khusus)

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan Agama Islam dan al-Qur'an serta meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam SMP Islam al-Azhar Kelapa gading maka kepala sekolah bersama dengan guru PAI menerbitkan buku "syarat kecakapan khusus bidang pendidikan agama Islam" yang secara individu siswa akan diuji dan dibimbing oleh guru PAI.

Buku SKK ini merupakan untuk monitoring ibadah siswa dan sebagai syarat mengikuti evaluasi akhir semester II. Setiap siswa wajib menyelesaikan tugas atau persyaratan dalam buku ini. Buku SKK ini berisi tentang tugas-tugas agama Islam baik bersifat hafalan maupun praktek. Seperti contoh hafalan surat pendek dan artinya, praktek ibadah dan lain-lain.

- e. Membuat program yang disebut “budaya siswa dan 4S” yang telah penulis jelaskan diatas

Program budaya siswa dan 4S sengaja dibuat oleh kepala sekolah karena dengan program ini siswa bisa melatih siswa bertingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan bisa menaruh hormat kepada orang lain termasuk para guru dan yang paling penting bisa menjadi *birrulwalidain*.

Teknis program ini sangat sederhana yaitu dengan ditulis lalu ditempelkan disetiap kelas sehingga memudahkan siswa untuk selalu ingat isi dari program budaya siswa dan 4S sehingga bisa mengambil pelajaran yang terkandung. Sedangkan isi dari program budaya siswa dan 4S sudah dijelaskan diatas.

Dari berbagai program diatas diharapkan membawa perubahan pada diri siswa menjadi lebih baik, baik segi kaulitas imannya dan akhlaknya. Dari segi kualitas imannya siswa mengetahui ajaran-ajaran Islam dan dari segi akhlaknya siswa mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, dilingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

3. Keberhasilan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

Setelah Ibu Winarsih S. Pd selaku kepala sekolah SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading Surabaya membuat berbagai strategi yang telah dijelaskan diatas, terdapat peningkatan kualitas pendidikan Agama Islam. Karena setelah diterapkan berbagai strategi di atas terjadi perubahan dalam diri siswa walaupun tidak semua siswa. Ini sesuai criteria pendidikan agama Islam yang berkualitas yang dijelaskan pada bab 2 yaitu mampu menyadarkan manusia (peserta didik) sebagai hamba Allah. Manusia sebagai makhluk yang berketuhanan, sikap dan watak religiusitasnya perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu menjiwai dan mewarnai kehidupannya. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari beberapa aspek, yaitu :

1) Guru PAI professional

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI dengan menerapkan strategi individu maupun kelompok dikatakan berhasil. Ini terlihat perubahan para guru menjadi lebih disiplin dalam mengajar, menguasai metode mengajar, pandai dalam memotivasi siswa sehingga merasa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, yang akhirnya siswa bisa mendapatkan nilai yang baik dan bisa mempraktekan materi yang diajarkan.

ajaran agama Islam terus dilakukan secara kontinyu baik bersifat harian (sholat dhuhur dan ashar secara berjamaah), bulanan maupun tahunan.

Banyak wali murid berkomentar bahwa ada perubahan yang baik pada anaknya setelah disekolahkan di SMP Islam al-Azhar Kelapa Gading perubahan tersebut terutama mereka lebih rajin mengerjakan sholat 5 waktu.